

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Palangka Tahun Pelajaran 2021/2022

Ina Hawini¹ Roso Sugiyanto² Ichyatul Afrom³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: inahawini@gmail.com¹

Abstrak

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Sehingga motivasi dalam diri siswa sangat penting dan diperlukan dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kesiapan belajar siswa. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Palangka Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 orang. Untuk memperoleh data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu uji korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 siswa (21%), motivasi belajar kategori sedang 13 siswa (54%), dan motivasi belajar kategori kurang sebanyak 6 siswa (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 13 siswa (54%). 2) Kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 siswa (17%), kesiapan belajar kategori sedang 17 siswa (71%), dan kesiapan belajar kategori kurang sebanyak 3 siswa (13%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel kesiapan belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 17 siswa (71%). 3) Ada hubungan motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022, dengan diperoleh hasil uji korelasi sederhana, yaitu motivasi belajar dengan kesiapan belajar memiliki hubungan korelasi yang kuat dengan nilai $r_{hitung} 0,757 > \text{nilai } r_{tabel} 0,404$, sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar

Abstract

Motivation is one of the factors that determine children's success in learning. So that motivation in students is very important and necessary in the teaching and learning process. Learning motivation is influenced by many factors, one of which is the readiness of students to learn. Good learning readiness will make it easier for students to follow the learning process. Readiness to learn is one of the conditions that students must have. Learning readiness needs to be considered in the learning process, because the learning process accompanied by readiness will make it easier for students to accept and understand the material presented by the teacher and can encourage students to give a positive response where the situation will affect the learning achievement obtained. This study was conducted to determine the relationship between learning motivation and learning readiness of grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 academic year. This research is a correlation research with a quantitative approach. The sample used in this study was grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 Academic Year, totaling 24 people. To obtain

data using a questionnaire. The data analysis technique used, namely the Product Moment correlation test. The results showed that: 1) The learning motivation of grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 academic year from a total sample of 24 students, students who have a high category of 5 students (21%), motivation to learn in the medium category of 13 students (54%), and motivation to learn in the less category as many as 6 students (25%). So it can be concluded that, the tendency of student learning motivation variables is in the moderate category, which is as many as 13 students (54%). 2) Learning readiness of grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 academic year from a total sample of 24 students, students who have a high category of 4 students (17%), medium category learning readiness of 17 students (71%), and readiness to learn less category as many as 3 students (13%). So it can be concluded that, the tendency of student learning readiness variables is in the moderate category, which is as many as 17 students (71%). 3) There is a relationship between learning motivation and learning readiness of grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 academic year, with the results of a simple correlation test, namely learning motivation with learning readiness has a strong correlation relationship with a r hitung value of $0.757 > r$ tabel value of 0.404 , so that an alternative hypothesis that states There is a significant relationship between learning motivation and learning readiness of grade IV students of SDN 4 Palangka for the 2021/2022 academic year is accepted. This means that the higher the motivation to learn, it will affect the readiness of students to learn.

Keywords: Learning Motivation, Learning Readiness



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 09 Februari 2022 di SDN 4 Palangka diketahui bahwa masih ada 5 siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar kurang memuaskan. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran siswa kurang memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif bertanya sehingga apabila mengalami kesulitan atau kurang paham akan materi pelajaran, kebanyakan siswa enggan bertanya kepada guru secara langsung. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan tugas dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, tetapi nilai siswa masih di bawah KKM, yaitu 70.

Menurut keterangan guru wali kelas diketahui bahwa sebagian besar siswa kedua orang tuanya bekerja. Kesibukan orang tua dalam bekerja mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua di rumah sehingga orang tua tidak sempat memantau kegiatan belajar anaknya, acuh terhadap hasil belajar dan tidak memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anak. Sehingga kesiapan belajar siswa tersebut juga rendah, dengan indikasi siswa tidak membawa buku pelajaran sesuai jumlah mata pelajaran yang diajarkan, tidak mengerjakan PR, dan sering terlambat datang ke sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Dalyono (2012:52) dan (Nurgiansah, 2022) bahwa “setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan, yaitu dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar”. Seseorang yang akan belajar harus memiliki tenaga yang cukup, kesehatan yang baik, minat dan motivasi yang cukup, serta mempersiapkan bahan yang dipelajari atau dikerjakan. Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Palangka Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada

penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Motivasi Belajar

Setelah melakukan penyebaran angket kepada sejumlah responden maka peneliti akan melakukan pengolahan data agar data bisa disajikan sebagai informasi dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.00 *for Windows*.

Berikut ini hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 orang. Data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar (Variabel X)

No	Responden	Jumlah Skor
1	R-01	49
2	R-02	64
3	R-03	46
4	R-04	61
5	R-05	69
6	R-06	48
7	R-07	72
8	R-08	63
9	R-09	61
10	R-10	60
11	R-11	45
12	R-12	56
13	R-13	53
14	R-14	58
15	R-15	65
16	R-16	69
17	R-17	76
18	R-18	60
19	R-19	47
20	R-20	72
21	R-21	58
22	R-22	44
23	R-23	62
24	R-24	51

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar, yakni hasil belajar yang optimal.

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari hasil uji deskriptif pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

		Motivasi Belajar
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		58.7083
Std. Error of Mean		1.89725
Median		60.0000
Mode		58.00 ^a
Std. Deviation		9.29459
Variance		86.389
Minimum		44.00
Maximum		76.00
Sum		1409.00

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji deskriptif tersebut maka motivasi belajar siswa dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$	Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$	Kurang = $X < M - SD$
--------------------------	-----------------------------------	-----------------------

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan motivasi belajar sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$ $= X \geq 58,71 + 9,30$ $= X \geq 68,01$	Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$ $= 58,71 - 9,30 \leq X < 58,71 + 9,30$ $= 49,41 \leq X < 68,01$	Kurang = $X < M - SD$ $= X < 58,71 - 9,30$ $= X < 49,41$
---	---	--

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 68,01$	5	21	Tinggi
2	$49,41 \leq X < 68,01$	13	54	Sedang
3	$X < 49,41$	6	25	Kurang
	Total	24	100	

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 1. Pie Chart Variabel Motivasi Belajar

Tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 memiliki motivasi belajar yang dihitung dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 siswa (21%), motivasi belajar kategori sedang 13 siswa (54%), dan motivasi belajar kategori kurang sebanyak 6 siswa (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 13 siswa (54%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 siswa.

Pembahasan

Data Kesiapan Belajar

Setelah melakukan penyebaran angket kepada sejumlah responden maka peneliti akan melakukan pengolahan data agar data bisa disajikan sebagai informasi dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui seberapa besar kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.00 *for Windows*.

Berikut ini hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 orang. Data kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Skor Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Belajar (Variabel Y)

No	Responden	Jumlah Skor
1	R-01	79
2	R-02	91
3	R-03	76
4	R-04	94
5	R-05	107
6	R-06	83
7	R-07	107
8	R-08	98
9	R-09	83
10	R-10	86
11	R-11	86
12	R-12	106
13	R-13	87
14	R-14	82
15	R-15	98
16	R-16	102
17	R-17	113
18	R-18	83
19	R-19	74
20	R-20	101
21	R-21	91
22	R-22	89
23	R-23	101
24	R-24	63

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Kesiapan belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar yang terkait dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penentuan kecenderungan variabel kesiapan belajar siswa, dapat dilihat dari hasil uji deskriptif di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

		Kesiapan Belajar
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		90.8333
Std. Error of Mean		2.49395
Median		90.0000
Mode		83.00
Std. Deviation		12.21783
Variance		149.275
Minimum		63.00
Maximum		113.00
Sum		2180.00

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji deskriptif tersebut maka kesiapan belajar siswa dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$	Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$	Kurang = $X < M - SD$
--------------------------	-----------------------------------	-----------------------

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan kesiapan belajar sebagai berikut:

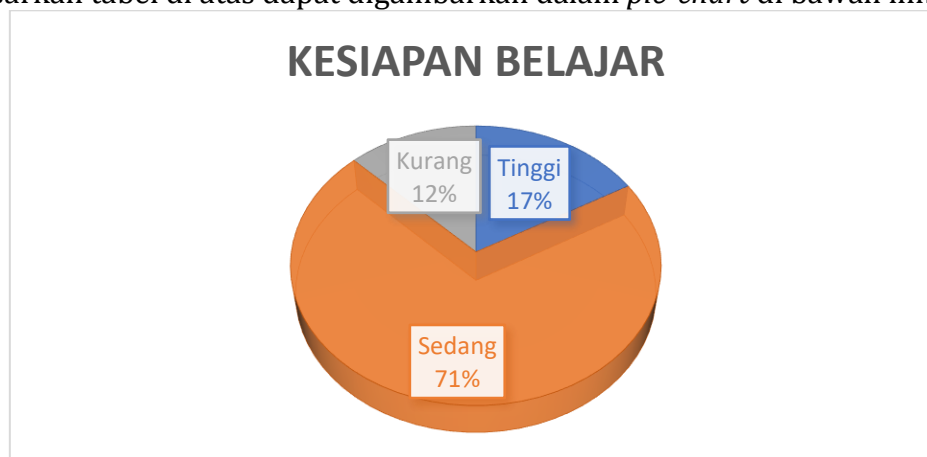
Tinggi = $X \geq M + SD$ = $X \geq 90,83 + 12,22$ = $X \geq 103,05$	Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$ = $90,83 - 12,22 \leq X < 90,83 + 12,22$ = $78,61 \leq X < 103,05$	Kurang = $X < M - SD$ = $X < 90,83 - 12,22$ = $X < 78,61$
---	--	---

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Variabel Kesiapan Belajar

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 103,05$	4	17	Tinggi
2	$78,61 \leq X < 103,05$	17	71	Sedang
3	$X < 78,61$	3	13	Kurang
Total		24	100	

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* di bawah ini:



Gambar 2. Pie Chart Variabel Kesiapan Belajar

Tabel dan *pie chart* di atas, menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 memiliki kesiapan belajar yang dihitung dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 siswa (17%), kesiapan belajar kategori sedang 17 siswa (71%), dan kesiapan belajar kategori kurang sebanyak 3 siswa (13%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel kesiapan belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 17 siswa (71%) dari jumlah sampel yang berjumlah 24 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 5 siswa (21%), motivasi belajar kategori sedang 13 siswa (54%), dan motivasi belajar kategori kurang sebanyak 6 siswa (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 13 siswa (54%).

Kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 dari jumlah sampel 24 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 siswa (17%), kesiapan belajar kategori sedang 17 siswa (71%), dan kesiapan belajar kategori kurang sebanyak 3 siswa (13%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel kesiapan belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 17 siswa (71%).

Ada hubungan motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022, dengan diperoleh hasil uji korelasi sederhana, yaitu motivasi belajar dengan kesiapan belajar memiliki hubungan korelasi yang kuat dengan nilai $r_{hitung} 0,757 > \text{nilai } r_{tabel} 0,404$, sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka tahun pelajaran 2021/2022 diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T. 2015. *Teori Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, S. B. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriastuti, A. 2017. Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1): 37-52.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>